

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan suatu organisasi yang menjadi faktor sentral dalam segala aktivitas organisasi. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting, karena memiliki kemampuan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam pencapaian tujuan.

Dewasa ini masyarakat Indonesia sedang menuju ke arah masyarakat yang berorientasi kerja, mereka memandang kerja adalah sesuatu yang mulia, sehingga faktor sumber daya manusia dalam pelaksanaan kerja tidak boleh diabaikan. Hal tersebut terlihat dari semakin kuatnya permintaan untuk memperhatikan aspek manusia, bukan hanya terfokus pada aspek teknologi dan ekonomi.

Persaingan dalam dunia kerja yang semakin meningkat dapat memacu instansi untuk terus meningkatkan kinerja sehingga dapat menciptakan suatu produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk menciptakan suatu produk atau jasa yang bermanfaat tentunya diperlukan tenaga kerja yang benar-benar memiliki kemampuan dalam bekerja dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, diantaranya adalah disiplin kerja dan lingkungan kerja pegawai sebagai langkah untuk mencapai tujuan instansi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Maka dari itu disiplin kerja dan lingkungan kerja pegawai merupakan faktor penentu kinerja pegawai disuatu instansi.

Disiplin kerja dan lingkungan kerja pegawai ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas instansi. Tanpa adanya disiplin kerja didalam instansi maka pegawai akan sulit untuk produktif dalam bekerja, maka tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tidak akan tercapai. Sebaliknya apabila terdapat disiplin kerja yang tinggi dari para pegawai, maka hal ini merupakan suatu jaminan atas keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya. Disiplin kerja sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran segala aktivitas organisasi agar tujuan instansi dapat dicapai secara maksimal. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun kepentingan pegawai. Selain itu, disiplin kerja juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. Bagi instansi PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pendisiplinan yang dilakukan untuk mendorong para pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri diantara para pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk datang ke instansi. Dengan datang ke instansi tepat waktu dan melaksanakan tugas sesuai

dengan tugasnya, maka diharapkan produktivitas kerja pegawai dapat meningkat. Disiplin pada dasarnya suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan sikap dan perilaku pegawai, sehingga para pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tersebut suka rela berusaha secara koperatif dengan para pegawai yang lain serta meningkatkan kinerja.

Bukan hanya disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kinerja akan tetapi lingkungan kerja juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam suatu instansi. Apabila lingkungan kerja terasa tidak nyaman maka para pegawai juga merasa bermalas-malasan untuk melakukan pekerjaannya. Maka dari itu setiap perusahaan harus dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, karena lingkungan kerja yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong tingkat kinerja pegawai yang paling produktif.

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana para pegawai melakukan aktivitas kerjanya dalam sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa nyaman, tenang dan menjadikan pegawai dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja juga memiliki arti segala sesuatu yang ada disekitar pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya, seperti tata ruang kantor yang rapi dan nyaman, lingkungan kerja yang bersih, penerangan (sinar) yang cukup, suhu ruangan yang baik, dan memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan maupun dengan para rekan kerja. Dengan demikian lingkungan kerja yang baik maka dapat membuat pegawai merasa betah ditempat kerja untuk melakukan kegiatan kerjanya, sehingga waktu kerja yang digunakan

dapat secara efektif dan efisien, dan tingkat kinerja pegawai juga mengalami meningkat.

Adapun jumlah pegawai pada kantor PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Pegawai (Orang)	Perekembangan (%)
2018	47	-
2019	50	6,38
2020	52	4
2021	54	3,84
2022	55	1,85

Sumber : PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Berdasarkan Tabel diatas jumlah pegawai kantor PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Tahun 2018 sebanyak 47 pegawai, tahun 2019 sebanyak 50 pegawai atau meningkat 6,38%, pada tahun 2020 sebanyak 52 pegawai atau meningkat 4%, pada tahun 2021 sebanyak 54 pegawai atau meningkat 3,84%, pada tahun 2022 sebanyak 55 pegawai atau meningkat 1,85%.

Dalam sebuah instansi perlunya penerapan disiplin yang baik, karena semakin baiknya disiplin pegawai maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Semakin disiplin pegawai maka semakin tinggi prestasi kerja atau kinerja yang akan di capai. Jika tidak adanya disiplin yang baik maka sulit untuk instansi

dalam mencapai hasil kerja yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas-tugas yang di berikan. rasa tanggung jawab yang tinggi akan mendorong gairah dan semangat kerja untuk dapat terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun tingkat kehadiran pegawai pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Data Absensi Pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaen Tanjung Jabung Barat Tahun 2018- 2022

Tahun	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Jumlah Pegawai (Orang)	Total Kehadiran Setahun (Kali)	Total Ketidakhadiran Setahun (Kali)	Persentase Ketidakhadiran (%)
2018	244	47	11.468	112	0,97
2019	249	50	12.450	141	1,13
2020	254	52	13.208	167	1,26
2021	258	54	13.932	98	0,70
2022	250	55	13.750	120	0,87
Rata-rata				638	0,98

Sumber : PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ketidakhadiran pegawai di kantor PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat rata-rata dari tahun 2018 hingga tahun 2022 sebesar 0,98%. Pegawai memiliki ketidakhadiran paling tinggi yaitu pada tahun 2020. Selain disiplin, lingkungan kerja juga penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, Menurut Nitisemito

(2012:12) lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Adapun data lingkungan kerja pada kantor PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 sampai tahun 2022 sebagai berikut :



Tabel 1.3
Data Lingkungan Kerja pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018-2022

No	Jenis Sarana dan Prasarana Kerja	Tahun									
		2018 (Unit)		2019 (Unit)		2020 (Unit)		2021 (Unit)		2022 (Unit)	
		L	TL								
1	Lemari	26	3	28	3	27	4	30	4	29	5
2	Meja	48	2	51	2	49	3	49	3	47	4
3	Kursi	126	5	132	5	129	7	135	7	139	7
4	Komputer	22	1	22	1	23	1	23	1	23	2
5	Printer	21	2	21	2	23	2	23	2	23	2
6	Mobil dinas	5	0	5	0	6	0	6	0	7	0
7	Motor dinas	10	0	10	0	11	0	12	0	12	0
8	AC	11	1	11	1	12	1	12	1	13	2
9	Meteran Air	23	1	27	1	27	1	27	2	29	2
10	Mesin genset	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1
11	Alat Pelindung Diri (APD)	41	3	47	3	49	3	49	3	48	4
12	Sirkulasi Udara	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
13	Tingkat Kebisingan	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
14	Bau Ruangan	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-

Sumber : PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Keterangan:

L : Layak

TL : Tidak Layak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat ada beberapa unit yang termasuk kedalam kategori lingkungan kerja pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada setiap tahun terdapat perbedaan jumlah dari setiap unit tersebut, ada yang mengalami peningkatan dan ada yang tetap. Hal ini disesuaikan dengan keadaan unit tersebut. Dimana semua komponen lingkungan tersebut memengaruhi kinerja pegawai pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dan juga berdasarkan tabel kondisi lingkungan kerja pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat diatas, dapat dilihat ada beberapa unit sarana dan prasarana penunjang kinerja pegawai yang tidak layak dengan jumlah unit yang berbeda dan ada beberapa yang sama per setiap tahunnya. Yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Dimana semua komponen lingkungan kerja tersebut mempengaruhi kinerja pegawai. Jika kinerja pegawai kurang baik maka dampaknya terhadap pencapaian target dan realisasi pelayanan publik yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai oleh pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dimana kinerja menurut Mangkunegara, (2013:75) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berikut adalah perkembangan target dan realisasi pelayanan publik pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 sampai tahun 2022 :

Tabel 1.4
Perkembangan Produksi Air dan Pertumbuhan Pelanggan Pada PERUMDA
Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	2018			2019			2020			2021			2022		
		T	R	P (%)	T	R	P (%)	T	R	P (%)	T	R	P (%)	T	R	P (%)
1	Kuala Tungkal	4.500	4.335	96,33	5.000	4.686	93,72	5.500	5.352	97,30	6.000	5.652	94,20	6.500	6.131	94,32
2	Merlung	600	533	88,33	700	599	85,87	800	638	79,75	900	726	80,66	1.000	787	78,70
3	Pelabuhan Dagang	600	496	82,66	650	518	79,69	700	540	77,14	800	569	71,12	900	635	70,55
4	Teluk Nilau	500	490	98	550	490	89,09	600	491	81,83	700	843	120	900	970	107,7
5	Sungai Rambai	250	187	74,8	300	189	63	350	184	52,57	450	187	41,55	500	175	35
6	Tebing Tinggi	Belum Operasi		-	500	465	91,20	550	467	84,90	600	881	146	1.000	999	99,9
7	Batang Asam	550	368	66,90	600	578	96,33	650	587	90,30	700	626	89,42	750	647	86,26
8	Muara Papalik	200	149	74,5	250	195	78	300	205	68,33	350	350	100	400	399	99,75
9	Renah Mendaluh	Belum Operasi		-	Belum Operasi		-	Belum Operasi		-	500	437	87,40	550	479	87,09

Rata-Rata	64,61			75,21			70,23			92,26			84,36
------------------	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------

Sumber : PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Keterangan :

- T** : Target
- R** : Realisasi
- P** : Persentase



Berdasarkan tabel di atas PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dimana dalam lima tahun terakhir perkembangan produksi air dan pertumbuhan pelanggan mengalami fluktuasi. Pegawai merupakan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan instansi. Sedangkan kinerja pegawai merupakan hasil yang telah dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai meliputi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan dalam berkerja sama.

Penelitian ini penting dilakukan karena peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terkait isu-isu yang berkenaan dengan kinerja pegawai. Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum optimal dibuktikan dengan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan pada perkembangan produksi air dan pertumbuhan pelanggan PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan indeks belum tercapai kinerja sesuai dengan standar.

2. Disiplin kerja pegawai yang dinilai masih rendah.
3. Ketidakhadiran pegawai pada kantor PERUMDA Tirta pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 hingga 2022 rata-rata sebesar 0,98%. Pegawai memiliki ketidakhadiran paling tinggi pada tahun 2020.
4. Lingkungan dan fasilitas kerja pada PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum memadai. Dimana ada beberapa unit sarana dan prasarana penunjang kinerja pegawai yang rusak dengan jumlah unit yang berbeda dan ada beberapa yang sama per setiap tahunnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
4. Bagaimana pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penulis adalah:

1. Untuk mendeskripsikan disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirta Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan bahan informasi atau masukan tambahan bagi perusahaan dalam menyikapi masalah sumber daya manusia yang mencakup tentang disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

2. Manfaat praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan tentang pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

